

**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*,
GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, DAN *TAX*
PLANNING TERHADAP *FIRM VALUE* PADA
PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

Oleh :

Anisa Angel Lina
NPM. 2262201072

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026

**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*,
GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, DAN *TAX*
PLANNING TERHADAP *FIRM VALUE* PADA
PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

ANISA ANGEL LINA

NPM. 2262201072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI
**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*,
GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, DAN *TAX*
PLANNING TERHADAP *FIRM VALUE* PADA
PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

Oleh:

ANISA ANGEL LINA

NPM. 2262201072

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dinal Eka Pertiwi, S.E., M.Ak

NIDN 02.080591.01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN 02.080473.01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*,
GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, DAN *TAX*
PLANNING TERHADAP *FIRM VALUE* PADA
PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020-2024**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

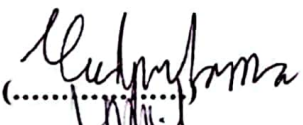


Hari : Kamis
Tanggal : 04 Maret 2026

SKRIPSI

Oleh:

ANISA ANGEL LINA
NPM. 2262201072

Dewan Penguji:

- | | | | |
|--|---------|---------|---|
| 1. Yudi Partama Putra, SE., Ak., M.Si., CA | Ketua | (.....) |  |
| 2. Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak | Anggota | (.....) |  |
| 3. Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak | Anggota | (.....) |  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furqonti Ranidiah, S.E. M.M
NIDN 02.080473.0





SERTIFIKASI

Saya Anisa Angel Lina yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Green Accounting*, *Profitabilitas*, dan *Tax Planning* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020-2024” menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing yang sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang saya publikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi perguruan tinggi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini milik saya karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 04 Maret 2026



Anisa Angel Lina
NPM. 2262201072

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
Dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan
pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Seindah apapun kita merencanakan masa depan,
tetap sisikan ruang ikhlas bahwa hari esok memang diluar kehendak kita”

(Ust Hanan Attaki)

“Dua panggung yang menanggung takdir, menjadi alasan aku tetap berdiri”

(Anisa Angel Lina)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbi alamin, Saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kesempatan, petunjuk, pertolongan, kemudahan, serta nikmat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Beriring dengan rasa terimakasih, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai ungkapan kasih dan tulus karena sudah hadir menjadi orang-orang yang baik dan hebat di sekitar saya, yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Teruntuk karya sederhana ini, maka saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk cinta pertamaku, Ayah Hermansyah dan Ibu Yetti Susi Yanti. Dua orang yang sangat-sangat berharga dalam hidup saya, orang yang selalu mengusahakan segala hal untuk anaknya terutama dalam menempuh pendidikan setinggi-tingginya walaupun mereka berdua tidak merasakan hal yang sama. Kepada ayah tercinta, saya ucapkan ribuan terimakasih atas setiap tetesan keringat dan kerja keras demi keluarga, dan terimakasih juga telah menjadi ayah yang baik dan bertanggung jawab untuk keluarga, terimakasih atas sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah yang saya tempuh. Untuk ibu tercinta, terimakasih telah menjadi sosok ibu yang tangguh dan hebat luar biasa, terimakasih atas do'a, motivasi, nasihat dan harapan yang selalu menyertai setiap langkah saya untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih ayah ibu sudah memberikan kasih sayang yang tulus, atas ketabahan dan segala pengorbanan yang sudah diberikan dalam

perjalanan hidup saya, terimakasih sudah menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan dalam hidup saya, serta kasih yang tidak pernah luntur dalam setiap langkah saya. Terimakasih atas semua yang kalian berikan yang tiada batasnya.

2. Teruntuk saudaraku abang Asep Saipul Anam, teteh Rina Hikma sari, dan Cindy Wulan Dari yang tercinta, terimakasih saya ucapkan dengan setulus hati kepada kalian telah menjadi saudara baik, memberikan dukungan, perhatian, do'a, semangat, serta atas semua bantuan, yang sudah kalian berikan selama ini. Terimakasih juga saya ucapkan teruntuk kedua kakak ipar saya Novia Mujiastuti dan Adhitya Prakoso yang turut membantu dan memberi motivasi serta dukungan kepada saya.
3. Teman-teman tercinta dan seperjuangan Fighter S.Ak (Dwi, Mezi, Fitria, dan Yuliana) yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan motivasi selama menempuh perkuliahan sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian sangat membantu dan memberikan warna yang berarti bagi saya.
4. Kepada penulis karya tulisan ini, diri saya sendiri. Seseorang yang tumbuh dalam kasih sayang orang tua yang sederhana. Penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada diri sendiri atas segala usaha, ketekunan, kesabaran dalam meghadapi setiap proses dan rintangan selama penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan penuh tanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa pertolongan, kemudahan dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Carbon Emission Disclosure, Green Accounting, Profitabilitas, Dan Tax Planning* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020-2024”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan tugas akhir pada program Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih peneliti ucapkan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dinal Eka Pertiwi, S.E, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberi banyak bimbingan dengan sabar selama penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan ini.
6. Ayah dan Ibu yang dan keluarga tersayang, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, do'a, serta dorongan semangat di setiap langkah. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi sumber kekuatan terbesar bagi saya.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah membantu dalam melakukan penulis melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan ketulusan hati mereka.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis. Saran dan kritikan penulis mengharapkan demi kelengkapan dan perbaikan karena keterbatasan dan pengalaman penulis.

Bengkulu, 04 Maret 2026
Penulis,



Anisa Angel Lina
NPM 2262201072

ABSTRAK

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Tax Planning*, Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020-2024

Oleh :

Anisa Angel Lina¹

Dinal Eka Pertiwi²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Tax Planning*, Terhadap *Firm Value* pada Perusahaan yang terindeks LQ45 Tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data skunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi masing-masing perusahaan. Populasi penelitian ini berjumlah 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah sebanyak 30 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 tahun, sehingga mendapatkan jumlah sampel observasi dalam penelitian sebanyak 150. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa (1) *carbon emission disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, (2) *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, (3) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, (4) *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, (5) *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas, tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *firm value*.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure*, *Green Accounting*, Profitabilitas, *Tax Planning*, *Firm Value*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE, GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITY, AND TAX PLANNING ON FIRM VALUE IN LQ45 COMPANIES (2020–2024)

By:

Anisa Angel Lina¹

Dinal Eka Pertiwi²

This study aims to examine the effect of Carbon Emission Disclosure, Green Accounting, Profitability, and Tax Planning on Firm Value in companies listed in the LQ45 index during the 2020–2024 period. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the official websites of each company. The population of this study consisted of 45 companies. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 30 companies with an observation period of five years, thus producing a total of 150 observation samples. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26 software.

The results of this study indicate that: (1) carbon emission disclosure has a significant effect on firm value; (2) green accounting has no significant effect on firm value; (3) profitability has no significant effect on firm value; (4) tax planning has no significant effect on firm value; and (5) carbon emission disclosure, green accounting, and profitability simultaneously have no significant effect on firm value.

Keywords: *carbon emission disclosure, green accounting, profitability, tax planning, firm value*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SERTIFIKASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.5.1 Tujuan Umum.....	15
1.5.2 Tujuan Khusus	15
1.6 Manfaat Penelitian.....	16
1.6.1 Bagi perusahaan.....	16
1.6.2 Bagi Akademisi	16
1.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	17
BAB II STUDI PUSTAKA	18
2.1 Deskripsi Konseptual.....	18
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	18
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	20
2.1.3 <i>Firm Value</i>	21
2.1.4 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	24

2.1.5	<i>Green Accounting</i>	26
2.1.6	Profitabilitas	29
2.1.7	<i>Tax Planning</i>	31
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
2.3	Kerangka Konseptual	35
2.4	Defenisi Oprasional	37
2.5	Hipotesis	39
2.5.1	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	39
2.5.2	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	41
2.5.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Firm Value</i>	42
2.5.4	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	43
2.5.5	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure, Green Accounting, Profitabilitas, Tax Planning</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	44
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.2	Metode Penelitian	44
3.3	Populasi dan Sampel.....	45
3.3.1	Populasi	45
3.3.2	Sampel	46
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1	Analisi Statistik Deskriptif	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.2.1	Uji Normalitas	49
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	49
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas	50
3.5.2.4	Uji Autokolerasi	50
3.5.3	Uji Hipotesis	51
3.5.3.1	Uji Regresi Linear Berganda.....	51
3.5.3.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	52
3.5.3.3	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	53

3.5.3.4	Uji Koefesien Determinasi (R^2)	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1	Hasil.....	55
4.1.1	Statistik Deskriptif.....	57
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.2.1	Uji Normalitas	58
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	59
4.1.2.3	Uji Heterokedastisitas	60
4.1.2.4	Uji Autokolerasi	61
4.1.3	Uji Hipotesis	63
4.1.3.1	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.1.3.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	64
4.1.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	66
4.2	Pembahasan	67
4.2.1	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	67
4.2.2	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	69
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Firm Value</i>	71
4.2.4	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	72
4.2.5	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure, Green Accounting, Profitabilitas, Tax Planning</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	73
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Carbon <i>Emission Disclosure Checklist</i>	25
Tabel 2. 2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
Tabel 2. 3 Definisi Oprasional	37
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di LQ45.....	45
Tabel 3. 2 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson	51
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	55
Tabel 4. 2 Daftar Sampel.....	56
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Multikolinearitas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Cochrane Orcutt)	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	36
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, pemahaman tentang *firm value* menjadi fondasi penting untuk pengambilan keputusan investasi serta perencanaan pertumbuhan berkelanjutan di dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan berusaha memperlihatkan keunggulan nilai perusahaannya untuk memastikan diri mereka dipilih oleh investor. Dengan pemahaman yang baik mengenai *firm value* membantu para pemangku perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Seiring dengan meningkatnya kepedulian terhadap isu lingkungan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada meraih keuntungan, tetapi juga memastikan keinginan serta menjalankan tanggung jawab sosial, sambil tetap mempertahankan daya saing di tengah ketatnya persaingan ekonomi. Salah satu organisasi yang terlibat dalam tujuan membangun sebuah kompetisi berkelanjutan adalah perusahaan (Yuliandhari et al., 2023). Perusahaan di seluruh dunia menghadapi tekanan untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan sebagai respons terhadap isu-isu lingkungan yang semakin mendesak, seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan (Fina et al., 2024).

Perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan emiten likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, dan reputasi yang kuat di antara para investor. Sejumlah perusahaan yang terdaftar di LQ45 telah secara aktif mengimplementasikan kebijakan yang ramah lingkungan dan melakukan pengungkapan emisi karbon dengan transparan, sementara sebagian

lainnya masih sebatas pelaporan normatif (Ernawatiningsih & Suwandewi, 2025). Dari keadaan ini, muncul pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh faktor-faktor keinginan dan keuangan terhadap nilai perusahaan yang ada di kelompok LQ45.

Nilai perusahaan atau *firm value* mencerminkan nilai intrinsik dari semua asetnya jika dijual, beserta menggambarkan harga sahamnya di pasar (Fina et al., 2024). Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator penting kondisi perusahaan, di mana nilai perusahaan yang baik atau buruk mencerminkan kondisi perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan (Alzura, 2025). *Firm value* dapat berfungsi sebagai acuan penting bagi investor dan kreditor untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja bisnisnya, serta untuk membentuk persepsi dan pengakuan terhadap perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham menandakan pertumbuhan nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa para investornya menikmati kemakmuran yang lebih besar (Dewi & Budiadnyani, 2024).

Selama kuartal pertama 2023, hasil perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 menunjukkan adanya perubahan naik turun (fluktuasi). Secara keseluruhan, LQ45 mengalami penurunan laba bersih hingga 8,27%, dipicu oleh faktor-faktor industri tertentu, termasuk sektor multimedia, yang menjadi beban signifikan. Selain itu, nilai aset emiten LQ45 turun sebesar 1,29% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, meskipun ekuitas mengalami kenaikan ringan sebesar 0,33% dan pendapatan tumbuh sebesar 14,97%. Kondisi ini menggambarkan dinamika pasar yang kompleks dan rintangan yang dilalui

perusahaan dalam mempertahankan nilainya di saat kondisi ekonomi yang tidak pasti saat ini (Ernawatiningsih & Suwandewi, 2025).

Fenomena ini menunjukkan keterkaitan erat dengan faktor-faktor keuangan, di mana fluktuasi laba, aset, ekuitas, dan pendapatan berfungsi sebagai indikator efektivitas pengelolaan sumber daya dan efisiensi operasional (Ernawatiningsih & Suwandewi, 2025). Penurunan laba bersih menyoroti tekanan profitabilitas, kenaikan pendapatan menandakan potensi bisnis yang belum sepenuhnya berimbas pada keuntungan, sementara peningkatan ekuitas dan penurunan aset masing-masing mencerminkan penguatan modal dan penyesuaian strategi investasi, yang secara kolektif menegaskan kebutuhan perusahaan LQ45 untuk menyeimbangkan kinerja jangka pendek dengan strategi berkelanjutan guna mempertahankan nilai perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Selain faktor keuangan, pengungkapan emisi karbon telah menjadi perhatian penting bagi perusahaan-perusahaan LQ45 dalam upaya mereka untuk mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan (Siregar et al., 2025). Penurunan laba bersih mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi *carbon emission disclosure* sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang esensial untuk membangun kepercayaan investor dan memperkuat citra positif. Sejalan dengan itu, kondisi penurunan aset dan laba bersih menekankan pentingnya penerapan *green accounting* dalam pelaporan keuangan guna mengevaluasi biaya dan manfaat dari inisiatif ramah lingkungan seperti pengelolaan limbah dan pengurangan emisi.

Meskipun profitabilitas menurun sebesar 8,27%, perusahaan yang efisien mengelola sumber daya melalui kebijakan *carbon emission disclosure* dan *green accounting* berpotensi meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan menarik investor berkelanjutan, hal ini didukung oleh perencanaan pajak strategis yang memanfaatkan insentif pemerintah untuk investasi teknologi hijau dan efisiensi energi, di mana sinergi antara efisiensi pajak, profitabilitas, dan tanggung jawab lingkungan secara keseluruhan memperkuat nilai dan daya saing perusahaan di tengah dinamika ekonomi global (Ernawatiningsih & Suwandewi, 2025).

Menurut Gayatri & Yuniarti (2024) isu mengenai nilai perusahaan sering menjadi topik pembahasan dalam *signaling theory* dan *stakeholder theory*. Hal ini didukung oleh *signaling theory*, yang menjelaskan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh manajemen secara langsung mengirimkan isyarat, baik positif maupun negatif, kepada pelaku pasar (Goh, 2023). Menurut *stakeholder theory*, perusahaan tidak hanya menjalankan aktivitasnya untuk keuntungan internal, tetapi juga bertujuan untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kebutuhan, bukan hanya pemilik saham. Dukungan dan partisipasi dari pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan akan sangat krusial bagi kelangsungan dan kesuksesan perusahaan (Subroto & Endaryati, 2023).

Carbon emission disclosure merupakan laporan yang dibuat perusahaan untuk menunjukkan keterlibatannya dalam aktivitas yang berdampak pada lingkungan. Di Indonesia, emisi karbon masih diungkapkan secara sukarela, yang mengakibatkan variasi dalam praktik pelaporan dan kualitas informasi yang disediakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran dan komitmen perusahaan

terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih beragam. Banyak perusahaan yang hanya melaporkan emisi karbon sebatas memenuhi tuntutan reputasi atau tanggung jawab sosial, bukan sebagai bentuk transparansi yang komprehensif. Akibatnya, kualitas serta konsistensi data yang disajikan masih belum seragam dan sulit digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja lingkungan secara menyeluruh (Dewi, 2025).

Kondisi ini menciptakan kekhawatiran praktis, karena ada kemungkinan perusahaan akan cenderung mengabaikan dampak lingkungan demi penghematan biaya atau untuk menghindari perhatian publik. Pengungkapan yang tidak seragam dapat menyebabkan kebingungan dan menurunkan kepercayaan investor, terutama di saat belum ada standar pelaporan yang jelas (Dewi, 2025). Dengan pengungkapan seperti ini, investor dapat diyakinkan mengenai rendahnya risiko investasi. Ini berpotensi meningkatkan harga saham dan pada gilirannya juga membuat nilai perusahaan meningkat (Maryanti & Zulfah, 2025). Transparansi perusahaan membentuk reputasi kuat yang meyakinkan investor. Reputasi ini menjadi daya tarik yang mendorong minat terhadap saham, sehingga secara langsung menaikkan nilai perusahaan di pasar.

Green accounting merupakan salah satu bidang akuntansi yang berkaitan dengan proses identifikasi, pengelompokan, pengukuran, perhitungan, estimasi, pencatatan, dan pelaporan informasi yang berhubungan dengan aspek lingkungan dan biaya lingkungan (Alzura, 2025). Dengan konsep ini, peran akuntan sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan, karena mereka memastikan perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga

mempertimbangkan dampak lingkungan dari setiap keputusan bisnis. Dengan demikian, akuntan menjadi penghubung utama dalam menyajikan informasi yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan keinginan perusahaan (Fina et al., 2024). Dengan *green accounting* perusahaan tidak hanya melacak dampak lingkungan mereka, tetapi juga memperbaiki pengelolaan sumber daya mereka dan menciptakan sistem operasi yang lebih efisien serta ramah lingkungan (Anisah et al., 2025).

Fenomena *green accounting* yaitu jumlah kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan bahwa kesadaran perusahaan akan pentingnya menjaga lingkungan masih kurang. Salah satu kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh PT Genesis Regeneration Smelting (GRS) di Cikande, Serang, terus melakukan pelanggaran berat terhadap aturan lingkungan meski sudah sering diberi peringatan sejak 2023. Perusahaan terbukti mengelola limbah B3 seperti aki bekas dan timbal tanpa izin dan dokumen resmi serta melakukan dumping limbah secara ilegal. Bahkan, GRS masih beroperasi dan memperluas pabrik tanpa persetujuan lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup menindak tegas dengan menutup operasional perusahaan sebagai bentuk penegakan hukum atas kejahatan lingkungan ini (<https://www.kemenvh.go.id/news/detail/menteri-lingkungan-hidup-sidak-pt-genesis-regeneration-smelting-di-cikande-bongkar-pelanggaran-berat-lingkungan>).

Kasus ini menegaskan hubungan antara penerapan *green accounting* dan *firm value*, di mana ketidakpatuhan terhadap pengelolaan lingkungan mencerminkan lemahnya *green accounting*, yang berujung pada penurunan

reputasi, risiko hukum, dan hilangnya kepercayaan investor, sehingga menurunkan *firm value*. Oleh karena itu, penerapan *green accounting* yang baik menjadi sangat krusial untuk menjaga keberlanjutan bisnis, memperkuat citra, dan mempertahankan *firm value* di tengah tuntutan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan.

Profitabilitas sendiri dipandang sebagai tolok ukur utama untuk menghitung nilai perusahaan (Ulfa & Effendy, 2025). Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, dan pada akhirnya, hal ini berkontribusi signifikan pada peningkatan *firm value* secara keseluruhan. Dalam konteks ini, profitabilitas berfungsi sebagai ukuran utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya secara efisien untuk memperoleh laba, yang secara langsung berkontribusi pada kenaikan harga saham serta peningkatan nilai pasar perusahaan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2025, kinerja Indeks LQ45 yang merupakan kumpulan saham paling likuid di Bursa Efek Indonesia tertinggal, dengan penurunan sekitar 4,43% hingga bulan oktober. Pelemahan ini disebabkan oleh penurunan kinerja saham perbankan akibat ketatnya likuiditas dan menurunnya profitabilitas, serta stagnasi saham sektor konsumen. Di sisi lain, ketertarikan investor beralih ke saham lapis dua yang menunjukkan kinerja lebih baik (<https://investasi.kontan.co.id/news/investor-kerubungi-saham-lapis-dua-begini-prospek-indeks-lq45>).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *firm value* memiliki hubungan yang disebabkan oleh tingginya profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menarik

bagi pemegang saham. Namun sebaliknya, ketika profitabilitas menurun seperti yang terjadi dalam beberapa emiten indeks LQ45 sepanjang tahun 2025 *firm value* cenderung ikut melemah. Dengan hal ini menyebabkan berkurangnya kepercayaan para investor dan menurunnya harga saham di pasar. Maka dari itu, profitabilitas berperan sebagai faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya *firm value* di mata investor dan pasar modal.

Situasi ini, dapat dilihat bahwa faktor profitabilitas bisa menjadi variabel yang penting untuk menjelaskan nilai perusahaan antara emiten LQ45. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas yang meningkat merupakan cerminan dari prospek perusahaan yang semakin menjanjikan. Semakin besar tingkat profitabilitas, semakin menunjukkan efisiensi pengelolaan perusahaan yang berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan (Ulfa & Effendy, 2025).

Tax planning (perencanaan pajak) adalah salah satu fungsi dalam pajak manajemen yang bertujuan untuk memperkirakan jumlah pajak yang akan dikenakan dan menentukan tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi beban pajak (Sovita & Dewi, 2025). Perusahaan berusaha mengimplementasikan perencanaan pajak dengan efektif untuk mendapatkan manfaat fiskal dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi melalui pembelian saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Distributor minyak goreng di Bantul, Yogyakarta, PT Purbalaksana Jaya Mandiri, telah terbukti melakukan penggelapan pajak dengan mengajukan SPT yang tidak akurat atau tidak lengkap.

Akibatnya, negara mengalami kerugian sebesar Rp 46,78 miliar dan perusahaan dikenai denda dua kali lipat, sehingga total kewajiban pajaknya mencapai Rp 93,56 miliar. Dalam tahap awal eksekusi, Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kanwil Ditjen Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kekuatan hukum tetap berdasarkan keputusan Mahkamah Agung, dan pemilik perusahaan juga dijerat dengan pasal yang sama setelah proses hukum dari tahun 2022 hingga eksekusi pada tahun 2024 (<https://www.detik.com/jogja/berita/d-7308110/kejati-djp-diy-sita-duit-rp-12-miliar-kasus-penggelapan-pajak>).

Kasus tersebut mencerminkan bahwa penggelapan pajak masih menjadi isu penting dalam sistem perpajakan Indonesia. Oleh karena itu, penerapan perencanaan pajak yang transparan serta peningkatan kepatuhan pajak sangat diperlukan agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban fiskalnya dengan benar dan terhindar dari risiko hukum yang merugikan. *Tax planning* sangat berkaitan dengan *firm value*, hal ini karena *tax planning* yang efisien dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap *firm value* dengan menunjukkan efisiensi keuangan dan menarik minat investor (Mahda & Sugeng, 2025). Di sisi lain, kasus seperti penggelapan pajak yang dilakukan PT Purbalaksana Jaya Mandiri memberikan dampak sebaliknya tidak hanya menurunkan profitabilitas namun juga merusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan pajak yang baik memberikan kontribusi tidak hanya untuk menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga merupakan elemen penting dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, tetapi juga merupakan elemen penting dalam

mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (Soetardjo & Nurmawati, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai *carbon emission disclosure* telah banyak dilakukan, namun untuk hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian yang dilakukan Dewi (2025) mengungkapkan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Habibullah et al. 2025 ; Maryanti & Zulfah, 2025 ; Dewi & Budiadnyani, 2024). Sedangkan hasil penelitian Gayatri & Yuniarti (2024) menyatakan bahwa mengungkapkan bahwa *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Asyifa & Burhany, 2022 ; Alzura, 2025 ; Gayatri & Yuniarti, 2024). Perbedaan hasil dari studi sebelumnya menunjukkan adanya ketidaksesuaian pandangan mengenai sejauh mana pengungkapan emisi karbon dapat memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, studi lebih lanjut diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan, terutama pada emiten LQ45 yang memiliki tingkat keterbukaan informasi publik yang tinggi.

Penelitian terdahulu mengenai *green accounting* yang dilakukan oleh Desriyunia & Machdar (2025) dan Putri & Yantiana (2025) mengungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2025), menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, hal ini juga dinyatakan dalam penelitian lainnya (Gayatri & Yuniarti, 2024; Fina et al. 2024; Anisah et al, 2025; Alzura, 2025; Elvia et al. 2025). Variasi

temuan dari berbagai penelitian, yang menunjukkan dampak positif dan tidak signifikan pada *firm value*, mengindikasikan adanya inkonsistensi empiris dalam hubungan antara *green accounting* dan *firm value*. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi efektivitas *green accounting* dan untuk memperkuat dasar teori serta praktik akuntansi berkelanjutan.

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas yang dilakukan oleh Irmayanti et al. (2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Fina et al. 2024; Sovita & Dewi, 2025; Kusumanegara et al. 2023; Dewi & Budiadnyani, 2024). Sedangkan berbeda menurut penelitian yang dilakukan oleh Asofyan & Indrati (2025) dan Fatehah (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut. Ketidakkonsistenan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan belum sepenuhnya terjawab. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang mempertimbangkan konteks, periode, dan karakteristik perusahaan yang berbeda diperlukan untuk menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

Peneliti sebelumnya mengenai *tax planning* yang dilakukan oleh Putri & Yantiana (2025) mengemukakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sovita & Dewi, 2025; Safitri & Oktaviani, 2024; Kusumanegara et al, 2023; Mahda & Sugeng, 2025). Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan

oleh Ong (2025) dan Putri & Stiawan (2025) menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan masih belum konsisten, sehingga perlu penelitian lanjutan untuk memperjelas temuan sebelumnya.

Hasil *reaserch gap* yang berbeda sebelumnya terkait pengaruh *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas, dan *tax planning* terhadap *firm value* terbukti bahwa adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam. Ketidakkonsistenan temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel tersebut belum sepenuhnya terjelaskan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang mampu memberikan pemahaman menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berdampak nilai perusahaan, khususnya pada emiten LQ45 yang memiliki tingkat keterbukaan informasi publik dan reputasi tinggi di pasar modal Indonesia.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas, dan *tax planning* terhadap *firm value* mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali dengan menambahkan variabel independen yaitu *tax planning* dan mempertimbangkan karakteristik khusus perusahaan LQ45. Peneliti memilih perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian karena kelompok ini dikenal memiliki tingkat transparansi informasi yang tinggi dan menjadi acuan utama kinerja pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE, GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, DAN TAX PLANNING* TERHADAP *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020–2024**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap *firm value* menunjukkan ketidakkonsistenan, di mana sebagian studi menemukan pengaruh positif signifikan, sementara peneliti lainnya menyatakan tidak berpengaruh.
2. Ditemukan perbedaan temuan dalam penelitian mengenai pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa penerapan akuntansi hijau belum memberikan hasil yang konsisten terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Hasil Penelitian sebelumnya tentang dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan variasi, dengan beberapa penelitian mengindikasikan pengaruh positif dan yang lainnya menemukan pengaruh negatif.
4. Ditemukan pula perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *tax planning* terhadap *firm value*, sehingga hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan masih belum jelas.

5. Masih maraknya kasus pelanggaran pajak dan pencemaran lingkungan yang masih sering terjadi menunjukkan bahwa penerapan tanggung jawab sosial, kepatuhan perpajakan, dan praktik bisnis berkelanjutan belum berjalan dengan optimal.
6. Penelitian yang secara bersamaan menelaah pengaruh *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas, dan *tax planning* terhadap *firm value* masih terbatas, khususnya pada perusahaan LQ45 yang dikenal memiliki tingkat keterbukaan informasi tinggi serta menjadi acuan utama dalam pasar modal Indonesia.
7. Dengan demikian, studi lanjut diperlukan diperlukan agar pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara faktor lingkungan, keuangan, dan perpajakan dengan nilai perusahaan di Indonesia dapat diperoleh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti membatasi kajian ini dengan terfokus pada permasalahan yang berhubungan dengan:

1. Studi ini fokus pada perusahaan yang termasuk indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.
2. Studi ini hanya terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen yaitu variabel *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas dan *tax planning* terhadap *firm value*.
3. Data yang dipergunakan dalam proses penelitian tersedia lengkap selama tahun tahun 2020-2024.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024?
2. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024?
4. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024?
5. Apakah *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas, dan *tax planning* berpengaruh secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas, dan *tax planning* terhadap *firm value* pada perusahaan yang termasuk indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.

1.5.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024.

2. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *tax planning* terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh *carbon emission disclosure*, *green accounting*, profitabilitas, *tax planning* secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada perusahaan, khususnya emiten LQ45, tentang pentingnya penerapan penyebaran emisi karbon, akuntansi hijau, profitabilitas, dan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

1.6.2 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian akademik dalam bidang akuntansi, manajemen keuangan, dan ekonomi lingkungan dengan menyajikan bukti empiris tentang pengaruh penyebaran emisi karbon, akuntansi hijau, profitabilitas, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

1.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian pada topik serupa atau memperluas kajian terhadap variabel-variabel lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.